

INTISARI

PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT PADA WISATA URONGO KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA

Minahasa, merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sulawesi Utara yang memiliki beragam obyek wisata alam dan budaya. Sejauh ini wisata yang dikelola oleh komunitas masyarakat di kabupaten Minahasa sehingga mampu menjadi denyut baru bagi wisata Minahasa yaitu wisata Tree House Urongo, kecamatan Tondano selatan. Kehadiran wisata Urongo menjadi menarik bagi masyarakat dan diakui oleh pemerintah kabupaten karena konsep pengembangan menggunakan pendekatan ekowisata (berwawasan lingkungan) berbasis partisipasi masyarakat. Era otonomi sekarang ini telah memberikan peluang yang besar bagi pembangunan wisata berbasis masyarakat terdesentralisasi. Pendekatan desentralisasi tersebut menggiatkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif, karena masyarakatlah yang paling mengetahui kebutuhan, persoalan dan potensi untuk memecahkan masalah pembangunan sebuah destinasi wisata. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan potensi daya tarik wisata dan partisipasi masyarakat lokal yang dapat menunjang pengembangan ekowisata berbasis partisipasi masyarakat pada wisata Urongo, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan ekowisata. Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, wawancara mendalam dan observasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tulisan ini menunjukkan bahwa pengembangan ekowisata berbasis partisipasi masyarakat di Urongo masih perlu lagi dikembangkan dengan memperhatikan pengelolaan daya tarik wisata, meliputi: pengembangan atraksi wisata, fasilitas pelayanan, dan aksesibilitas. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata sudah cukup baik dilihat dari bentuk partisipasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, manfaat dan evaluasi. Tingkat partisipasi masyarakat dapat digolongkan pada tingkat *degree of tokenism*. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan ekowisata berbasis partisipasi masyarakat, yaitu : sumber daya, dan komunikasi.

Kata kunci: ekowisata, partisipasi masyarakat, urongo

ABSTRACT

ECOTOURISM DEVELOPMENT BASED ON COMMUNITY PARTICIPATION IN URONGO MINAHASA DISTRICT PROVINCE OF NORTH SULAWESI

Minahasa is one of the existing districts in North Sulawesi province that has a variety of natural and cultural attractions. However, the Urongo Tree House is the only known tourism concept managed by the community in Minahasa district. This concept is promising as to lead many opportunities to the local people. The presence of tourism in Urongo has been very attractive to the community and recognized by the district government due to the concept of community-based development ecotourism approach. This current era of autonomy has introduced enormous opportunity for decentralized community-based tourism development. The decentralization approach provides an opportunity for the community to participate actively. This is because the community is considered as the group of people most aware of the needs, problems and potential to solve the problem of developing a tourist destination. The purpose of this study is to identify and describe the potential of tourist attraction and local community participation that can support community-based ecotourism development in Urongo, as well as the hampering factors in ecotourism development. The data were collected by literature study, in-depth interview and observation. The analytical method used is descriptive analysis. This paper shows that community-based ecotourism development in Urongo still needs to be developed with specific attention to the management of tourist attraction, including: the development of tourist attractions, service facilities, and accessibility. Community participation in ecotourism development is adequate in terms of participation in planning, implementation, benefits and evaluation. The level of community participation can be classified at the level of degree of tokenism. Inhibiting factors in ecotourism development are: resources, communication and coordination.

Keywords: ecotourism, community participation , urongo